

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang ingin maju haruslah memajukan pendidikannya terlebih dahulu, karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu, pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan kemampuan berfikir, berusaha, dan penguasaan teknologi, sehingga diharapkan dapat memenuhi segala kebutuhan dengan segala keterampilan yang dimiliki.

Terdapat tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur yang berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan jalur informal adalah jalur pendidikan dan lingkungan. Antara pendidikan formal dan pendidikan informal terdapat saling keterkaitan, dimana sebelum anak masuk kependidikan formal atau sekolah ia telah dapat bekal pendidikan dari orangtuanya. Prinsipnya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama orangtua, masyarakat, dan pemerintah.

Keberhasilan dalam belajar dapat diketahui dari hasil yang dicapai oleh peserta didik tersebut. Hasil belajar dapat menjadi indikator untuk menilai tingkat

keberhasilan peserta didik dalam belajar, Hasil belajar disekolah menjadi suatu tolak ukur dalam pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal banyak faktor yang mempengaruhi antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor interenal yang dimaksud disini adalah faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik tersebut yang mencakup minat, gayabelajar, ketekunan belajar, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik tersebut yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sosial,dan lingkungan sekolah.

Membahas tentang kualitas pendidikan tidak lepas dari pencapaian hasil belajar siswa,karena hasil belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan disuatu sekolah berhasil atau tidak,khususnya dalam pencapaian hasil belajar yang baik dicapai oleh siswa SMK sangatlah penting untuk diperhatikan. Terlebih secara khusus fakta yang ditemui oleh peneliti dilapangan,di SMK Negeri 11 Jakarta Barat.

Hal pertama yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi.Motivasi mampu mempengaruhi hasil belajar yang didapat oleh seorang siswa. Hal ini terjadi karena motivasi merupakan motor penggerak ataupun dorongan seseorang berbuat dan bertindak untuk melakukan sesuatu. Ketika seseorang siswa tidak memiliki motivasi didalam belajar maka hal ini akan membuat siswa malas belajar dan pada akhirnya hasil belajar yang dimiliki pun rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kebanyakan siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar,berdasarkan observasi awal peneliti menemukan bahwa mereka lebih termotivasi untuk menghabiskan waktu bermain dengan teman temannya, dan

bermain dengan *gadget* yang mereka miliki dibandingkan dengan belajar yang pada akhirnya hal hal tersebut mampu membuat hasil belajar mereka rendah.

Selain motivasi, minat peserta didik yang kurang dalam belajar, ketidaktahuan peserta didik terhadap jurusan yang dipilihnya menyebabkan minat belajar mereka rendah, berdasarkan informasi yang diperoleh dari seorang guru bahwa banyak siswa yang memilih pendidikan SMK atas arahan orangtua bukan atas kemauan dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Hasilnya sesuatu yang tidak dilandasi minat dari dalam diri sendiri banyak peserta didik yang tidak bersemangat dan hanya sekedar hadir datang ke sekolah, hal tersebut nyata dan akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah metode pembelajaran, seperti yang kita ketahui bahwa pelajaran pengantar administrasi umum dibutuhkan ketelitian dalam pengolahan dokumen. Oleh sebab itu guru diharapkan mampu menjadi solusi dari kondisi seperti ini dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik.

Faktor terakhir yang mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan keluarga. Dari sudut pandang keluarga orangtua tidak seharusnya mempercayakan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada pihak sekolah, masyarakat ataupun pemerintah, karena keberadaan anak justru lebih banyak berada di lingkungan keluarganya dibandingkan di lingkungan sekolah karena waktu anak di sekolah relatif singkat dan juga guru menangani banyak siswa. Pendidikan merupakan tanggung jawab orangtua yaitu ayah, ibu, yang bertanggung jawab untuk

membantu memansuikan, membudayakan, dan menanamkan nilai nilai terhadap anaknya. Bimbingan ayah, dan ibu, yang berakhir apabila sang anak menjadi manusia yang sempurna, adapun peran pendidikan dalam keluarga yaitu menanamkan rasa dan sikap keberagamaan serta kepribadian anak. Kelurga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan utama dan pendidikny adalah kedua orangtuanya.

Didalam keluarga anak lebih banyak mengalami proses pendidikan pertama kalinya, dimana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan perkembangan anak dimasa depan. Walaupun anak sudah bersekolah peranan keluarga khususnya orangtua dalam keberhasilan belajar anaknya masih sangat penting. Selain lingkungan keluarga yang harmonis, perhatian, bimbingan, serta pemenuhan kebutuhan belajar anak, merupakan tanggung jawab keluarga khususnya orangtua terhadap keberhasilan belajar anaknya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan responden, dan hasil wawancara dari narasumber siswa siswi kelas X di SMK Negeri 11 Jakarta Barat, masih banyak keluarga khususnya orangtua dari para siswa tersebut yang kurang perhatian pada pendidikan anaknya disekolah. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak ialah, motivasi belajar yang kurang, minat peserta didik, metode belajar guru yang tidak disukai oleh peserta didik, dan lingkungan keluarga. Tentu saja hal ini yang membuat ketertarikan siswa untuk belajar jadi berkurang dan pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik tersebut.

SMK Negeri 11 Jakarta Barat merupakan Sekolah Menengah Kejuruan pada bidang Pemasaran, Akuntansi, dan Administrasi Perkantoran. Hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 11 Jakarta Barat masih rendah. Hasil belajar siswa menentukan berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar, yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh melalui Ulangan Harian (UH), dan Ujian Akhir Semester (UAS). Hasil belajar yang rendah harus segera diatasi agar menghasilkan hasil belajar yang baik karena hal tersebut akan menentukan kelulusan yang nantinya akan menjadi sumber daya manusia. Maka dari itu untuk mengetahui hasil belajar siswa SMK Negeri 11 Jakarta Barat, sekolah memiliki ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) sebagai acuan atau standar dalam melakukan penilaian standar atas hasil belajar siswa. Namun pada kenyataannya hasil belajar siswa tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat karena masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM. KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Umum di SMK negeri 11 Jakarta Barat sebesar 70.

**Tabel 1.2**  
**Nilai rata-rata Ulangan Harian Siswa Kelas X**  
**Mata Pelajaran Administrasi Umum**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata UH	Perolehan nilai UH	
			$\geq 70$	$\leq 70$
X OTKP 1	36	68,89	14	22
X OTKP 2	36	70,44	16	20
X AKL 1	36	70,81	15	21
X AKL 2	35	69,57	19	16
X BDP 1	36	70,18	20	16
X BDP 2	35	72,00	25	10
Rata Rata		70,31		

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai” Hubungan antara Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Umum kelas X SMK Negeri 11.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas,maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut” Apakah terdapat hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan wawasan serta pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya tentang seberapa jauh hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar Pengantar Administrasi Umum Kelas X di SMK Negeri 11 Jakarta Barat.

## **D. Kegunaan penelitian**

Penelitian mengenai hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan teoritis yang berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang pendidikan,dan dapat mengatasi permasalahan yang terkait mengenai hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa.
2. Kegunaan praktis yang dapat berguna sebagai pemecahan masalah bagi berbagai pihak antara lain:
  - a. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini penulis diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan serta peneliti dapat memahami setiap kondisi dan faktor

faktor apa saja yang dialami peserta didik ketika diperhadapkan dengan dunia pendidikan. Dengan tujuan penulis bisa menjadikan hasil penelitian menjadi evaluasi tersendiri untuk kedepannya jika diperhadapkan dengan dunia belajar dan mengajar. Dan dapat menjadi sarana untuk penerapan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dan dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian terhadap objek-objek berikutnya yang akan diteliti sebagai bekal dan pengalaman kedepannya.

b. SMK Negeri 11 Jakarta Barat

Sebagai salah satu masukan bagi sekolah dalam menangani masalah hasil belajar yang kurang memuaskan. Supaya pihak sekolah lebih memperhatikan hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Serta penulis berharap agar kiranya pihak sekolah lebih menjangkau lebih dekat peserta didik untuk mengetahui setiap kesulitan yang dialami ketika proses belajar mengajar berlangsung di lingkungan sekolah. Dan penulis juga berharap dilakukannya evaluasi setiap bulannya tentang setiap proses pembelajaran yang dialami selama sebulan tersebut dengan tujuan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik kedepannya.

c. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini sebagai referensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi terlebih untuk Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta. Dan penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta



bermanfaat bagi mahasiswa mahasiswi universitas negeri Jakarta maupun dari universitas lainnya. Serta penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu solusi pemecah masalah mengenai hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa sehingga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.